



Hal-hal yang Dilindungi Undang-Undang

1. Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

SINERGISITAS KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALKAN KENAKALAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

YULIN SYAHFITRI

NIM. 11511201286

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SINERGISITAS KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MEMINIMALKAN KENAKALAN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4
KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

YULIN SYAHFITRI

NIM. 11511201286

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN

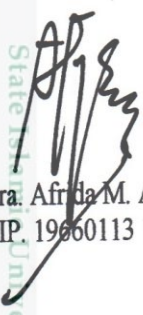
Skripsi dengan judul *Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar*, yang ditulis oleh Yulin Syahfitri NIM. 11511201286 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Zulkaidah 1442 H
25 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dra. Afrida M. Ag
NIP. 19660113 199503 2 001


Dra. Afrida M. Ag
NIP. 19660113 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar* yang ditulis oleh Yulin Syahfitri NIM. 11511201286 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Dzulkaidah 1442 H/08 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 27 Dzulkaidah 1442 H
08 Juli 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

H. Adam Malik Indra, Lc., M. A

Penguji III

Sopyan, M. Ag

Penguji II

Drs. Marwan, M. Pd

Penguji IV

Dr. Zuhri, M. Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alam, Puji Syukur senantiasa penulis ucapkan Kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw., yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril berupa bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Adi Syahputra dan ibunda Turiah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan serta do'a, dan orang-orang yang senantiasa berkorban dan berdo'a untuk ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, dan Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.d., Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, mendukung, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. H. Adam Malik, Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Mudasir M. Pd., penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan dari semester awal sampai dua belas.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
8. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Arjuniwati, M. Pd., Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh guru, staf dan siswa yang ikut serta membantu penulis dalam penelitian.



10. Nurhasni, S. Pd., guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian.
11. Erma Yunita, S. Pd., guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian.
12. Ranga Amirta, S. Pd., terimakasih yang tak hingga karena telah setia dan banyak memberikan bantuan, mendo'akan, memotivasi, serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir penulis ucapkan terimakasih atas segala jasa dan kebaikan semua pihak yang tersebut di atas. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam membuat skripsi ini, namun mungkin masih dapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 08 Juli 2021
Penulis

YULIN SYAHFITRI
NIM. 11511201286



ABSTRAK

Yulin Syahfitri, (2021): Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 1 orang guru Bimbingan Konseling, objek dalam penelitian ini adalah sinergisitas kinerja dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru Bimbingan Konseling, dan 18 siswa yang bermasalah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan *deskriptif kuantitatif*. Perhitungan data dilakukan secara manual yang diperoleh melalui angket dan wawancara. Berdasarkan analisis data diperoleh sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar dikategorikan **Sangat Baik**. Karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 91,85% yang berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100 % yang berarti **Sangat Baik**. Faktor pendukung yang mempengaruhi sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar meliputi usaha guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling sekaligus dukungan dan tanggung jawab kepala madrasah serta dukungan orang tua yang sangat kuat dan serius dalam meminimalkan kenakalan siswa.

Kata Kunci: *Sinergisitas Kinerja Guru dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa*

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Yulin Syahfitri, (2021): The Performance Synergy of Islamic Education Subject and Guidance and Counseling Teachers in Minimizing Student Delinquency at State Islamic Senior High School 4 Kampar

This research aimed at knowing the performance synergy of Islamic Education subject and Guidance and Counseling teachers in minimizing student delinquency at State Islamic Senior High School 4 Kampar. The subjects of this research were an Islamic Education subject teacher and a Guidance and Counseling teacher. The object was the performance synergy in minimizing student delinquency at State Islamic Senior High School 4 Kampar. An Islamic Education subject teacher, a Guidance and Counseling teacher, and 18 problematic students were the population of this research. Total sampling technique was used in this research. Questionnaire, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. Calculating the data obtained from questionnaire and interview was done manually. Based on the data analysis, it was obtained that the performance synergy of Islamic Education subject and Guidance and Counseling teachers in minimizing student delinquency at State Islamic Senior High School 4 Kampar was on very good category because the final percentage score was 91.85%, it was on the range score of 81%-100%, and it was very good. The factors supporting the performance synergy of Islamic Education subject and Guidance and Counseling teachers in minimizing student delinquency at State Islamic Senior High School 4 Kampar were the efforts of Islamic Education subject and Guidance and Counseling teachers, support, responsibility of the headmaster, and parental support that was very strong and serious in minimizing student delinquency.

Keywords: *Teacher Performance Synergy in Minimizing Student Delinquency*

ملخص

يولين شهفيتري، (٢٠٢١): تآزر مدرسي التربية الإسلامية والخدمات الاستشارية في
تقليل انحراف التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية
الحكومية ٤ كمفر

هذا البحث يهدف إلى معرفة تآزر مدرسي التربية الإسلامية والخدمات الاستشارية
في تقليل انحراف التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كمفر، وأفراد مدرسي
لتربية الإسلامية ومدرس للخدمة الاستشارية، وموضوعه تآزر في تقليل انحراف التلاميذ
في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كمفر، ومجتمعه مدرس لتربية الإسلامية
ومدرس للخدمة الاستشارية و١٨ تلميذا منحرفا. وأسلوب مستخدم لأخذ العينات هو
أسلوب العينة المشبعة، وأساليب مستخدمة لجمع البيانات هي استبيان ومقابلة وتوثيق.
وأسلوب تحليل بياناته تحليل وصفي كمي. وبيانات الاستبيان والمقابلة تم تحليلها بشكل
يدوي. وبناء على تحليل البيانات عرف بأن تآزر مدرسي التربية الإسلامية والخدمات
الاستشارية في تقليل انحراف التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كمفر
جيد جدا. وذلك لأن النسبة المئوية ٩١،٨٥٪ وهي تكون فيما بين ٨١٪ و ١٠٠٪.
وذلك بمعنى أن النتيجة جيدة جدا. وأما العوامل التي تدور حول تآزر مدرسي التربية
الإسلامية والخدمات الاستشارية في تقليل انحراف التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية
الحكومية ٤ كمفر فتحتوي على جهود المدرسين ودعم رئيس المدرس ومووليته وكذلك
دعم الوالدين القوي لتقليل انحرافهم.

الكلمات الأساسية: تآزر المدرس في تقليل انحراف التلاميذ.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Sinergisitas Kinerja	7
2. Guru Pendidikan Agama Islam	7
3. Guru Bimbingan Konseling	7
4. Kenakalan Siswa	7
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	12
1. Sinergisitas	12
a. Pengertian Sinergisitas	12
b. Prinsip-prinsip Sinergi	13
2. Kinerja Guru	14
a. Pengertian Kinerja Guru	14
b. Model Kinerja Guru	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	17
3. Guru Pendidikan Agama Islam	19
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	19
b. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	20
4. Guru Bimbingan Konseling	22
a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling	22
b. Tujuan Bimbingan Konseling	22
c. Fungsi Bimbingan dan Konseling	23
5. Kenakalan Siswa	26
a. Pengertian Kenakalan Siswa	26
b. Penyebab terjadinya Kenakalan	27
c. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa	28



Hal ini dilindungi Undang-Undang

1. Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

B. Penelitian yang Relevan	30
C. Konsep Operasional	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Wawancara	39
2. Angket	39
3. Dokumentasi	40
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Berdirinya Sekolah	42
2. Pemimpin Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar	44
3. Profil Sekolah	45
4. Visi dan Misi Sekolah	45
5. Strukur Organisasi Sekolah	46
6. Sarana dan Prasarana	47
7. Gambaran Kurikulum	49
8. Gambaran Tenaga Pengajar	49
9. Gambaran Siswa	50
B. Penyajian Data	51
1. Wawancara	51
2. Angket	65
C. Analisis Data.....	70
1. Hasil Wawancara Faktor Dominan yang mempengaruhi Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar	70
2. Analisis data hasil angket mengenai sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Pemimpin Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar	45
Tabel IV.2	Profil Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.....	45
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Madrasah	47
Tabel IV.4	Nama-Nama Guru yang Mengajar	50
Tabel IV.5	Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.....	50
Tabel IV.6	Data Angket Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar ...	65
Tabel IV.7	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Memberikan Motivasi kepada Siswa ketika Mendapatkan Masalah.....	65
Tabel IV.8	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Memberikan Nasehat kepada Siswa ketika Mendapatkan Masalah.....	66
Tabel IV.9	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Mengaitkan dengan Materi Pelajaran dalam Memberi Motivasi kepada Siswa yang Bermasalah.....	66
Tabel IV.10	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Memberikan Arahan kepada Siswa ketika Mendapatkan Masalah.....	67
Tabel IV.11	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Memberikan Sanksi atau Hukuman kepada Siswa ketika Mendapatkan Masalah	67
Tabel IV.12	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Menyarankan kepada Siswa untuk Menjadi Pribadi yang Lebih Baik Secara Bersamaan	68
Tabel IV.13	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Bersepakat untuk Memanggil Orang Tua ketika Siswa Mendapatkan Masalah	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Memberikan Solusi kepada Siswa ketika Mendapatkan Masalah.....	69
Tabel IV.15	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Memberikan Saran kepada Siswa ketika Mendapatkan Masalah.....	69
Tabel IV.16	Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Bersepakat untuk Menyerahkan kepada Kepala Sekolah ketika Siswa Mendapatkan Masalah.....	70
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Angket Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Kenakalan Siswa	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara mengenai pendidikan, maka tidak terlepas dari pengertian pendidikan secara global sehingga dapat diperoleh pengertian pendidikan dengan jelas. Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggungjawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan hakikat dan ciri-ciri kemanusiaannya. Maka dalam suatu proses pendidikan secara formal di sekolah, salah satu komponen yang mempunyai peranan terpenting dalam pelaksanaan proses pendidikan adalah tenaga pendidik.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, guru memegang peranan paling sentral. Perilaku guru dalam proses pendidikan akan memberikan pengaruh yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian siswa.¹

Oleh karena itu, tentu saja sangat diperlukan adanya tenaga pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah dan dosen di perguruan tinggi. Di sekolah sangat mungkin ditemukan siswa yang bermasalah, dengan menunjukkan berbagai gejala-gejala kenakalan yang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015),



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menentang dari kategori ringan sampai berat. Hal tersebut dapat dilihat dengan memperhatikan ciri-ciri perkembangan fisik maupun psikologis pada anak remaja yang berada dalam masa labil akibat transisi dari priode kanak-kanak menuju periode usia dewasa.

Proses pendidikan dan pengajaran agama dapat dikatakan sebagai “bimbingan” dalam bahasa psikolog. Nabi Muhammad Saw. menyeru umat muslim untuk menyebarkan atau menyampaikan ajaran agama Islam yang diketahuinya walaupun satu ayat saja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nasihat agama ibarat bimbingan (*guidance*) dalam pandangan psikologi.

Bimbingan di bidang agama Islam merupakan kegiatan dakwah Islamiah. Dakwah merupakan kegiatan menyeru dan mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan menjahui kemungkaran. Pada esensinya dakwah terletak pada usaha pencegahan dari penyakit masyarakat yang bersifat psikis yang dilakukan dengan cara mengajak, memotivasi, serta membimbing individu agar sehat jasmani dan rohaninya. Karena dakwah yang terarah ialah memberikan bimbingan kepada umat Islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup *fid dunya wal akhirah*.²

Pendidikan Islam merupakan ujung tombak untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada peserta didik, guru agama mempunyai kewajiban dalam membimbing siswanya, sebagai wujud tanggungjawabnya dalam mengampu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam, di dalam

² Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah, 2009), h. 24.



2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang disampaikan oleh guru agama mengandung materi bimbingan agama yang baik untuk siswanya dalam berperilaku.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah-Akhlak, Al-Qur'an-Hadis, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah atau madrasah.³

Tugas guru Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membimbing, dan menjadi teladan bagi anak didiknya. Terdapat dalam surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya pada diri Rasulullah ada teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap Allah dan hari akhir serta banyak berdzikir kepada Allah.*⁴

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa guru agama mempunyai kewajiban dalam membimbing siswanya sebagai wujud tanggung jawabnya dalam mengampu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam, didalam materi yang disampaikan oleh guru agama mengandung materi bimbingan agama yang baik untuk siswanya dalam berperilaku. Maka hal tersebut seharusnya dapat menjadikan hubungan kinerja yang baik dengan guru Bimbingan dan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di sekolah.

³ Wahab, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikat*, (Semarang: Robar Bersama, 2011), h. 63.

⁴ *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT Insani Media Pustaka, 2013) h.420.



Karena banyak siswa yang melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar tata tertib sekolah.

Bimbingan dan konseling (BK) atau “*guidance and counseling*” merupakan salah satu program pendidikan yang diarahkan kepada usaha pembaruan pendidikan Nasional. Maka tujuan pelaksanaan bimbingan dan konseling merupakan bagian tak terpisahkan dari tujuan pendidikan. Tujuan Pendidikan Nasional adalah menghasilkan manusia yang berkualitas yang dideskripsikan dengan jelas dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.⁵

Menurut Boy dan Pine (Shertzer & Stone, 1980) dalam buku Mohammad Surya menggambarkan tujuan dari “*client centered counseling*” yaitu membantu siswa menjadi lebih matang dan lebih *self-actuated*,

⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.114.



membantu siswa maju dan konstruktif, membantu dalam sosialisasi siswa dengan memanfaatkan sumber-sumber potensi diri.⁶

Maka dari itu dengan adanya layanan bimbingan dan konseling di lingkungan lembaga pendidikan dapat membantu untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi siswa dan tercapainya tujuan yang diinginkan dalam lembaga pendidikan, serta juga sebagai metode guru dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan pengembangan karir.

Dalam kegiatan-kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya kerja sama antara guru dengan konselor demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan tugas pokok guru dalam proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bimbingan, sebaliknya layanan bimbingan di sekolah perlu dukungan atau bantuan guru.⁷

Dengan adanya guru Pendidikan Agama Islam dan guru layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat dijadikan sebagai metode guru dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan Hadis, dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan sebagai pegangan atau landasan siswa dalam meminimalkan segala permasalahan yang dihadapinya.

Berdasarkan observasi ketika studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar pada tanggal 27 Desember 2019 dengan

⁶ Mohammad Surya, *Dasar-dasar Konseling Pendidikan*, (Bandung: Bhakti Winaya, 1994), h.82.

⁷ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007) h. 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat dan melakukan wawancara, guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling telah bersama-sama dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada siswa tapi pada kenyataannya masih ada ditemukan beberapa gejala yang tidak sesuai dengan seharusnya.⁸ Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling sudah berusaha memberikan dorongan dan nasehat kepada siswa yang sedang menghadapi masalah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling sudah berusaha mengarahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.

Berdasarkan gejala ini seharusnya perilaku-perilaku siswa di sekolah dapat menjadi lebih baik. Namun, penulis masih menemukan gejala-gejala yang menunjukkan bahwa perilaku kenakalan siswa masih terjadi, yaitu:

- 1) Masih ada siswa yang menentang guru
- 2) Masih ada siswa yang merokok
- 3) Masih ada siswa yang membolos sekolah
- 4) Masih ada siswa yang berpacaran

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **SINERGISITAS KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALKAN KENAKALAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR.**

⁸ Nurhasni dan Erma Yunita, *Observasi dan wawancara*, (Kampar, Madrasah Aliyah Negeri 4, 2019)



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sinergisitas Kinerja

Yang dimaksud dengan sinergisitas kinerja adalah suatu bentuk kerjasama dari berbagai unsur dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan guru Pendidikan Agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik melalui suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi siswa menuju ke arah kedewasaan dengan beberapa materi ajar seperti Aqidah-Akhlak, Al-Qur'an-Hadis, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

3. Guru Bimbingan Konseling

Yang dimaksud dengan guru Bimbingan Konseling adalah guru yang bertugas untuk memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami masalah atau yang sedang bermasalah untuk memberikan solusi serta jalan keluar melalui proses bimbingan.

4. Kenakalan Siswa

Yang dimaksud dengan kenakalan siswa adalah tingkah laku siswa yang melanggar atau menyimpang dari norma-norma yang ada di sekolah, akibatnya dapat mengganggu perkembangan siswa serta proses belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sta Islamic Univ of Silta Syarif K imiau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar di sekolah serta dapat diberikan sanksi atau hukuman berdasarkan kesalahan yang diperbuat.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar?
- b. Bagaimana usaha guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar?
- c. Apakah ada sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar?
- d. Bagaimana sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar?
- e. Bagaimana perilaku siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar setelah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling melakukan sinergisitas kinerja dalam meminimalkan kenakalan siswa?
- f. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar?



2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokus. Dalam hal ini penulis membatasi masalah yaitu kualitas sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c i l a r a l i k I N S u s k a R i a u
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a). Kegunaan Teoretis

- 1). Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama dalam memperbaiki sikap dan mengetahui solusi kenakalan yang dialami.
- 2). Sebagai masukan bagi Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.
- 3). Memberikan informasi kepada Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar mengenai sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

b). Kegunaan Praktis

- 1). Bagi Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, sebagai bahan masukan dalam menangani dan mengatasi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.
- 2). Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan panduan dalam efektif atau tidak mengetahui sinergisitas kinerja

guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa.

- 3). Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam menemukan solusi serta jalan keluar dalam menghadapi masalah yang terjadi.
- 4). Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Sinergisitas

a. Pengertian Sinergisitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V (2020), sinergisitas diartikan sebagai kesinergisan. Adapun sinergisitas diambil dari kata sinergi yang diartikan sebagai kegiatan atau operasi.

Menurut Walton (1999) dalam jurnal Siti Sulasmi 2006, definisi yang paling sederhana dari sinergi adalah hasil upaya kerjasama atau *'co-operative effort'*, karena itu inti dari proses untuk menghasilkan kualitas sinergi adalah kerjasama. Dan juga menurut Covey (1998) menyatakan pengertian sinergi ini dapat diperasamakan sebagai suatu perkembangan kreativitas yang dibangun secara bersama dari rasa saling percaya dan semangat kerjasama yang tinggi hingga kedua belah pihak akan mampu menyatakan dengan terbuka gagasan dan pendapat masing-masing tanpa merasa diri mereka terancam dan khawatir dengan kemungkinan konflik yang terjadi.⁹

Menurut Stephen R. Covey mengartikan sinergisitas atau sinergi sebagai: keseluruhan lebih besar dari jumlah bagian-bagiannya. Ini berarti bahwa hubungan yang dimiliki masing-masing

⁹ Siti Sulasmi, *Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi dan Saling Percaya dalam Membentuk Kualitas Sinergi*, Surabaya, ISSN 1441-0393, (2006), h. 219-223.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagian lain adalah bagian dalam dan dari dirinya sendiri.¹⁰ Sinergi adalah proses menggabungkan beberapa kegiatan untuk mencapai satu kelipatan hasil. Bersinergi berarti melengkapi perbedaan untuk mencapai hasil yang lebih besar daripada jumlah bagian per bagian. Kunci untuk mencapai sinergi adalah koordinasi dan kerjasama.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sinergisitas merupakan suatu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan agar mendapatkan suatu hasil yang yang maksimal dan lebih baik.

Sinergisitas guru sama dengan bentuk kerja guru yang melakukan kerjasama dalam membina siswa untuk membentuk kepribadian yang baik. Salah satu kerjasama yang dilakukan antar guru di sekolah yaitu dalam membina siswa yang sedang bermasalah dengan harapan dapat membantu siswa menemukan solusi dan binaan. Dan dalam hal ini sinergi antar guru harus saling menghargai pendapat, ide, dan saling berbagi.

b. Prinsip-prinsip Sinergi

1) Komunikasi Sinergis

Ketika berkomunikasi secara sinergi maka akan membuka pikiran dan hati dan ekspresi untuk kemungkinan yang baru, alternatif baru, serta pilihan baru. Jika terlibat dalam komunikasi

¹⁰ Stephen R. Covey, *7 Habits of Highly Effective People*, RossetaBooks LLC New York, ISBN: 978-0-7953-2342-3, (2012), h.827.

¹¹ Malicia Evendia dan Ade Arif Firmansyah, *Legal Redesignation of Central and Regional Authorities to Strengthen Sinergity in Public Services*, Kanun Jurnal Ilmu Hukum, Lampung, Vol. 23, No.1, (2021), h. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sinergi maka akan memiliki rasa kegembiraan yang dalam, keamanan, dan petualangan, serta percaya bahwa itu akan jauh lebih baik dari sebelumnya.

2) Sinergi di Ruang Kelas

Ada kalanya guru maupun siswa tidak tahu pasti apa yang akan terjadi. pada awalnya, ada lingkungan aman yang memungkinkan orang untuk benar-benar terbuka dan belajar untuk mendengarkan ide satu sama lain. Maka sinergi di ruang kelas yaitu saling menyampaikan ide antara murid dengan guru agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga membentuk suatu wawasan yang baru dan lebih bersemangat.¹²

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Menurut Mangkunegara (2002) dalam buku Iskandar Agung, Ikhyia Ulumudin dan Etty Sofyatiningrum, kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas, yaitu jumlah atau banyaknya pekerjaan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹³

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyesuaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja berasal dari kata

¹² Covey, *Ibid*, h.831.

¹³ Iskandar Agung, Ikhyia Ulumudin, Etty Sofyatiningrum, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: EDU Pustaka, 2017), h.60.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

performance, kata *performance* memberikan tiga arti yaitu: (1) “prestasi” (2) ”pertunjukan” (3) “pelaksanaan tugas”.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Sedangkan kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya dalam bekerja. Kinerja guru menyangkut hasil kerja yang secara kuantitas dan kualitas dapat dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya sebagai guru.¹⁵

Dari beberapa pengertian kinerja yang telah disebutkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah

¹⁴ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 45.

¹⁵ Yasaratodo Wau. *Profesi Kependidikan*, (Medan, Unimeda Press, 2016), h.31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.¹⁶

b. Model Kinerja Guru

Sedikitnya terdapat tiga model dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, diantaranya adalah model Rob Norris, model Oregon, dan model stanford. Ketiga model tersebut secara populer dikenal dengan sebutan *Standford Teacher of Appraisal Competence*.¹⁷

1) Model Rob Norris

Model Rob Norris menyatakan bahwa akumulasi beberapa komponen kompetensi mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik meliputi:

- a) Kualitas-kualitas personal dan profesional
- b) Persiapan mengajar
- c) Perumusan tujuan mengajar
- d) Penampilan guru mengajar di dalam kelas
- e) Penampilan siswa
- f) Evaluasi

2) Model Oregon

Model Oregon ini mengelompokkan kompetensi atau kemampuan mengajar guru ke dalam lima kelompok, yaitu:

- a) Perencanaan dan persiapan belajar

¹⁶ Supardi, *Op. Cit*, h.58.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Depok: Kencana, 2018) h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar
- c) Kemampuan mengumpulkan dan menggunakan informasi hasil belajar
- d) Kemampuan hubungan personal
- e) Kemampuan hubungan dengan tanggung jawab profesional

3) Model Stanford

Model stanford membagi kemampuan mengajar guru di kelas ke dalam komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Komponen tujuan
- b) Komponen guru mengajar
- c) Komponen evaluasi¹⁸

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Baik faktor internal maupun eksternal yang sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru, Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya adalah kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan dan latar belakang keluarga. Sedangkan faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru

¹⁸ Ibid, h. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dapat mempengaruhi kinerjanya, diantaranya adalah: gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan.¹⁹

Kinerja guru juga dapat ditentukan oleh tiga faktor diri sendiri, kondisi tempat dimana guru mengabdikan, dan kebijakan pemerintah. Masing-masing faktor memegang peranan penting dalam menentukan tingkat kinerja seorang guru.

- 1) Faktor internal dapat menentukan tingkat kinerja sejauh bagaimana guru memandang dan memperlakukan jabatan guru. Jika jabatan guru dipandang sebagai kewajiban, maka kinerjanya hanya sebatas melakukan tugas semata. Sebaliknya, jika dipandang sebagai kebutuhan maka kinerjanya tidak hanya sebatas melaksanakan tugas tetapi sampai pada apakah yang dikerjakannya itu telah memenuhi kebutuhan dirinya sebagai pelayan bagi warga belajar dan juga kebutuhan yang dilayaninya sehingga merasa puas.
- 2) Faktor lingkungan tempat mengabdikan (sekolah) dapat menentukan kinerja guru sejauh lingkungan mendukung setiap upaya yang baik dari guru. Guru akan memiliki daya juang dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya jika suasana sekolah memberi dukungan penuh kepada mereka.
- 3) Faktor kebijakan pemerintah juga dapat menentukan kinerja guru sejauh bagaimana pemerintah memperlakukan jabatan guru dan guru itu sendiri. Jika pemerintah memandang dan memperlakukan jabatan guru sebagai profesi, sehingga yang mengisi jabatan itu hanya mereka-mereka yang benar-benar profesional (diwujudkan

¹⁹ Arifin Mohammad Barnawi, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

dalam proses penyeleksian, penempatan, dan pembinaan), dapat diprediksi kinerja guru akan tinggi.²⁰

3. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah-Akhlak, Al-Qur'an-Hadis, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah atau madrasah.²¹

Kata guru dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, yang berarti orang yang digugu atau orang yang dituruti fatwa dan perkataannya. Hal itu memang pada masa lalu guru menjadi panutan bagi muridnya sehingga katanya selalu dituruti dan perbuatan serta perilakunya menjadi teladan bagi murid-muridnya. Bahkan tidak jarang murid meniru gayanya dalam berbicara dan perilaku.²²

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan teladan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang harus bertanggung jawab, berwibawa, disiplin dan mandiri dalam melaksanakan tugas dan pengabdianya kepada masyarakat.²³

Kesimpulan yang dapat di ambil dari beberapa pengertian di atas, bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik melalui suatu

²⁰ Ibid, h. 44-46.

²¹ Wahab, *Op.Cit.*, h. 63.

²² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Pekanbaru: AMZAH, 2013), h.62.

²³ E Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.188.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses bimbingan jasmani dan rohani yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi siswa menuju ke arah kedewasaan.

Guru agama Islam tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan agama saja, tetapi ia juga harus dapat membentuk, menumbuhkan dan memberikan nilai-nilai ajaran agama kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi guru Pendidikan Agama Islam berarti usaha sadar orang dewasa yang bertanggung jawab dalam membina, membimbing, mengarahkan, melatih, menumbuh kembangkan jasmani dan rohani anak didik ke arah yang lebih baik.

b. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Keutamaan seorang pendidik adalah karena disebabkan tugas mulia yang diembannya.

1) Tugas secara umum

Sebagai pewaris Nabi yang pada hakikatnya mengemban misi dakwah. Yakni misi mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia akhirat.

Selain itu menurut Abd al-Rahman al-Nahlawi bahwa tugas pendidik adalah, *Pertama*, fungsi penyucian, yakni berfungsi sebagai pembersih, pemelihara, dan pengembang fitrah manusia. *Kedua*, fungsi pengajaran yakni menginternalisasikan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia.²⁴

2) Tugas secara khusus

- a) Sebagai pengajar (instruksional), merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
- b) Sebagai pendidik (edukator), mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian *insan kamil*, seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia.
- c) Sebagai pemimpin (managerial), memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik, dan masyarakat yang terkait.²⁵

Dengan demikian tugas guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mempersiapkan bahan pelajaran atau menyampaikan materi pelajaran. Akan tetapi guru Pendidikan Agama Islam juga harus mampu memberikan arahan serta nasehat-nasehat khususnya yang mengarah mengenai ajaran Islam serta menanamkan nilai-nilai keimanan dalam jiwa peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia.

²⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008) h. 63.

²⁵ *Ibid*, h. 63.



4. Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli, memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.²⁶

Guru Bimbingan Konseling (BK) adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.²⁷

Jadi guru Bimbingan Konseling adalah guru yang bertugas untuk memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami masalah atau yang sedang bermasalah untuk memberikan solusi serta jalan keluar melalui proses bimbingan.

b. Tujuan Bimbingan Konseling

Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

²⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007). h.26.

²⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.²⁸

Setelah siswa memperoleh layanan bimbingan dan konseling di sekolah maka tujuan khusus yang ingin dicapai diantaranya:

- 1) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri.
- 2) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungannya, termasuk lingkungan sekolah, keluarga, dan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Agar para siswa memiliki kemampuan dalam mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya baik itu menyangkut masalah pribadi, belajar, sosial, dan karier.
- 4) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi dan menyalurkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam bidang pendidikan dan lapangan kerja secara cepat.²⁹

c. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Secara teoretikal fungsi bimbingan dan konseling secara umum adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya mengatasi dan memecahkan problem kehidupan klien dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri.

Dalam hal ini bimbingan dan konseling juga berfungsi sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta

²⁸ Prayitno dan Erman Amti, *Op. Cit.*, h.114.

²⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Op.Cit.*, h.8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling.

1) Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik.

2) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

3) Fungsi Pengentasan

Istilah fungsi pengentasan ini digunakan sebagai pengganti istilah fungsi kuratif atau fungsi terapeutik dengan arti pengobatan atau penyembuhan. Melalui fungsi pengentasan ini pelayanan bimbingan dan konseling akan tertuntaskan atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling berusaha membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik, baik dalam sifatnya, jenisnya, maupun bentuknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangkannya beberapa potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, mantap, dan berkelanjutan.

Dalam kegiatan-kegiatan belajar-mengajar sangat diperlukan adanya kerja sama antara guru dengan konselor demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan tugas pokok guru dalam proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bimbingan, sebaliknya layanan bimbingan di sekolah perlu dukungan atau bantuan guru. Layanan bimbingan di sekolah akan lebih efektif bila guru dapat bekerja sama dengan konselor sekolah dalam proses pembelajaran.³⁰

Oleh karena itu, sinergisitas guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling adalah bentuk kerjasama yang sama-sama saling memberikan informasi berupa data, keterangan-keterangan, dan pendapat-pendapat melalui diskusi untuk menguntungkan dan merupakan tanggungjawab bersama demi tercapainya tujuan pendidikan.

³⁰ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Op.Cit.*, h.111-112.



5. Kenakalan Siswa

a. Pengertian Kenakalan Siswa

Istilah baku tentang kenakalan remaja dalam konsep psikologi adalah *Juvenile Delinquency*. *Juvenile Delinquency* ialah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda. Ini merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.³¹

Menurut Drs. Imam Asy'ari (1986) dalam buku Elfi Mu'awanah, kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang dijalankan oleh kalangan pemuda yang menginjak dewasa, yang mana perbuatan tersebut merupakan pelanggaran tata nilai masyarakat atau orang banyak.³²

Pada umumnya para psikolog, ahli pedagogik, sosiolog, dan kriminolog memberikan batas bahwa kenakalan remaja (*Juvenile Delinquency*) adalah tingkah laku atau perbuatan yang berlawanan dengan hukum yang berlaku, yang dilakukan oleh anak-anak antara umur 10 tahun sampai umur 18 tahun.³³

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa “*juvenile delinquency*” atau kenakalan anak, dalam lingkup sekolah yaitu kenakalan siswa merupakan perbuatan atau tingkah laku yang

³¹ *Ibid.*, h.74.

³² Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.28.

³³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Wonosobo: AMZAH, 2008), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan oleh siswa yang melanggar aturan- aturan yang diterapkan oleh sekolah, baik itu peraturan normative maupun peraturan tata tertib sekolah. Akibatnya dapat mengganggu perkembangan siswa dan proses belajar mengajar di sekolah.

b. Penyebab terjadinya Kenakalan

Menurut B. Simanjuntak dalam buku Aat Syafa'at dan Sohri Sabrani, menyebutkan sebab-sebab kenakalan remaja sebagai berikut:

1) Faktor Intern:

- a) Cacat keturunan yang bersifat biologis-psikis
- b) Pembawaan yang negatif, yang mengarah ke perbuatan nakal
- c) Ketidakseimbangan pemenuhan kebutuhan pokok dengan keinginan. Hal ini menimbulkan frustrasi dan ketegangan
- d) Lemahnya kontrol diri serta persepsi sosial
- e) Ketidakmampuan penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan yang baik dan kreatif
- f) Tidak ada kegemaran, tidak memiliki hobi yang sehat.

2) Faktor Ekstern:

- a) Rasa cinta dari orangtua dan lingkungan
- b) Pendidikan yang kurang menanamkan bertingkah laku sesuai dengan alam sekitar yang diharapkan orang tua, sekolah, dan masyarakat
- c) Menurunkan wibawa orang tua, guru, dan pemimpin masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Pengawasan yang kurang efektif dalam pembinaan yang berpengaruh dalam domain afektif, konasi, konisi dari orang tua, masyarakat, dan guru
- e) Kurang penghargaan terhadap remaja dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat
- f) Kurangnya sarana penyalur waktu senggang. Hal ini berhubungan dengan ketidakpahaman pejabat yang berwenang mendirikan taman rekreasi
- g) Ketidaktahuan keluarga dalam menangani masalah remaja, baik dalam segi pendekatan sosiologik, psikologik, maupun pedagogik³⁴

c. Bentuk- Bentuk Kenakalan Siswa

Menurut Sukamto jika ditinjau dari berat ringannya kenakalan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: ringan, sedang dan berat. Kenakalan ringan yaitu kenakalan yang tidak terlalu merugikan diri sendiri maupun orang lain, misalnya mengantuk dalam kelas. Kenakalan sedang yaitu kenakalan yang akibatnya cukup terasa baik pada diri sendiri maupun orang lain tetapi belum mengandung unsur pidana, misalnya membolos sekolah. Kenakalan berat ialah kenakalan yang sangat merugikan diri sendiri maupun orang lain dan sudah mengandung unsur pidana, misalnya merusak gedung sekolah,

³⁴ Aat Syafaat, Sohari Sabrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.75-77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

narkoba. Bentuk kenakalan remaja dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Kenakalan yang tergolong pelanggaran norma-norma sosial, diantaranya:
 - a) Pergi tidak pamit atau tanpa ijin orang tua
 - b) Menentang orang tua atau wali
 - c) Tidak sopan terhadap orang tua, wali, keluarga dan orang lain
 - d) Berbohong
 - e) Suka keluyuran
 - f) Menentang guru
 - g) Membolos sekolah
 - h) Merokok
 - i) Memiliki dan membawa benda yang membahayakan orang lain
 - j) Berpakain tidak senonoh atau tidak pantas³⁵
- 2) Kenakalan yang tergolong kejahatan dan pelanggaran yang diatur dalam ketentuan hukum yang berlaku, diantaranya:
 - a) Berjudi sampai mempergunakan uang dan taruhan benda lain
 - b) Mencuri, mencopet, menjambret, merampas dengan kekerasan atau tanpa kekerasan
 - c) Penggelapan barang
 - d) Penipuan dan pemalsuan
 - e) Pelanggaran tata asusila, pemerkosaan

³⁵ Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- f) Percobaan pembunuhan dan pembunuhan
- g) Penganiayaan³⁶

Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk kenakalan siswa dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Kenakalan yang tergolong pelanggaran tata tertib sekolah dan norma sosial, contohnya: membolos, berpacaran, berbohong, merokok, membawa benda tajam yang dapat membahayakan orang lain, menentang orang tua dan guru, keluyuran, berpakaian tidak sopan.
- b) Kenakalan yang tergolong pelanggaran hukum yang berlaku, contohnya: taruhan atau berjudi, mencuri, pemerkosaan, pembunuhan, penganiayaan, penggelapan barang.

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Khaidaroh Shofiya F, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015, Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTsN Kaliangkrik Magelang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar PAI bersumber dari siswa, guru dan lingkungan (2) Kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dengan guru PAI dilakukan dalam bentuk formal dan informal, adapun upaya yang

³⁶ Mulyono, Bambang, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 2010), h. 23.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan keduanya bersifat preventif (mencegah), preservatif (pemeliharaan) dan kuratif (menyembuhkan) (3) Adapun faktor pendukung dan penghambat kerjasama ini lebih bersumber dari konsistensi kedua pihak tersebut, dukungan struktural serta kesadaran dari peserta didik dan pihak madrasah.³⁷

Adapun persamaan penelitian saudara Khaidaroh Shofiya F dengan penulis sama-sama meneliti tentang Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan letak perbedaannya saudara Khaidaroh Shofiya F penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTsN Kaliangkrik Magelang. Sedangkan tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

2. Skripsi yang ditulis oleh Syahrul Ramadhan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam, 2017, Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orang Tua dalam Menangani Kenakalan Siswa di MAN Kuta Baro Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama guru BK dengan orang tua dalam menangani kenakalan remaja adalah kerjasama bentuk formal dan informal.

³⁷ Khaidaroh Shofiya, *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTsN Kaliangkrik Magelang*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2015. h, xiv.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun dalam proses melakukan kerjasama dengan orang tua ada beberapa kendala yang dihadapi guru BK dalam melakukan kerjasama dengan orang tua siswa adalah perbedaan persepsi antara tindakan yang diinginkan oleh guru BK terhadap anak yang bermasalah, dengan tindakan yang diberikan oleh orang tua dilingkungan keluarga. Kemudian minimnya pengetahuan orang tua mengenai fungsi guru BK di sekolah.³⁸

Adapun persamaan peneliti saudara Syahrul Ramadhan dengan penulis sama-sama meneliti tentang Kerjasama Guru Bimbingan Konseling. Sedangkan letak perbedaannya saudara Syahrul Ramadhan penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orang Tua dalam Menangani Kenakalan Siswa di MAN Kuta Baro Aceh Besar. Sedangkan tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

3. Skripsi yang ditulis oleh Tyas Astina Suciati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018, Peran Guru Bimbingan Konseling dan Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTS Ma'arif Botoputih dan MTSN Parakan Temanggung Tahun 2018. Hasil menunjukkan pertama, peran guru Bimbingan Konseling dan guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa adalah sebagai pembimbing,

³⁸ Syahrul Ramadhan, *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orang Tua dalam Menangani Kenakalan Siswa di MAN Kuta Baro Aceh Besar*, Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam, 2017. h, vi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pembangun kerjasama, sebagai motivator, sebagai konselor dan peran bimbingan konseling.³⁹

Adapun persamaan peneliti saudari Tyas Astina Suciati dengan penulis sama-sama meneliti tentang kenakalan siswa. Sedangkan letak perbedaannya saudari Tyas Astina Suciati penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Peran Guru Bimbingan Konseling dan Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTS Ma'arif Botoputih dan MTSN Parakan Temanggung Tahun 2018. Sedangkan tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ima Nurhalimah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Anak yang Nakal di SMP IT Miftahul Huda II Ciamis. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh: 1) Realitas kenakalan anak SMP IT Miftahul Huda II Ciamis disebabkan adanya faktor lingkungan, sekolah, keluarga, media, masyarakat. 2) Program guru PAI dan guru BK dalam menghadapi kenakalan anak di SMP IT Miftahul Huda II Ciamis yaitu program keagamaan dan program kedisiplinan untuk

³⁹ Tyas Astina Suciati, *Peran Guru Bimbingan Konseling dan Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTS Ma'arif Botoputih dan MTSN Parakan Temanggung Tahun 2018*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018. h, xiv.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk anak menjadi anak yang baik serta meningkatkan program guru PAI dan BK menjadi program sinergi yang baik.⁴⁰

Adapun persamaan peneliti saudara Ima Nurhalimah dengan penulis sama-sama meneliti tentang sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling. Sedangkan letak perbedaannya saudara Ima Nurhalimah penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Anak yang Nakal di SMP IT Miftahul Huda II Ciamis. Sedangkan tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

5. Skripsi yang ditulis oleh Izma Faara Infasi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dengan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Permasalahan Siswa Kelas XI di SMA MTA Surakarta Tahun pelajaran 2017/2018. Hasil bahwa permasalahan yang dialami siswa berkaitan dengan masalah pribadi, sosial, keluarga, karir, serta permasalahan yang timbul akibat pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa sendiri.⁴¹

⁴⁰ Ima Nurhalimah, *Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Anak yang Nakal di SMP IT Miftahul Huda II Ciamis*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020. h, v.

⁴¹ Izma Faara Infasi, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dengan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Permasalahan Siswa Kelas XI di SMA MTA Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. h, 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan peneliti saudara Izma Faara Infasi dengan penulis sama-sama meneliti tentang mengatasi permasalahan pada siswa. Sedangkan letak perbedaannya saudara Ima Nurhalimah penelitiannya bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dengan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi permasalahan siswa Kelas XI di SMA MTA Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sedangkan tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Sinergisitas Kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus untuk membatasi teoretis yang masih global. Konsep tersebut adalah sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa.

Untuk mengukur sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling tentang sinergisitas kinerja guru. Adapun indikator sinergisitas kinerja guru dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberi arahan serta nasehat kepada siswa yang sedang menghadapi masalah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling saling mengkomunikasikan dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi siswa.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling saling menghargai pendapat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling menyiapkan langkah-langkah dan ide-ide yang harus dilakukan dalam menghadapi siswa yang bermasalah.
- e. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 03 Desember 2020, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah sinergisitas kinerja dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴²

Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar ada 1 orang guru yang mengajar di bidang Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nurhasni, dan ada 1 orang guru di bidang Bimbingan Konseling yaitu Ibu Erma Yunita, serta 18 siswa yang bermasalah. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

⁴² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 30.



2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh populasi. Besar jumlah sampel yang diinginkan menurut Sugiyono tergantung pada tingkat ketelitian yang diinginkan.⁴³

Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 maka diambil semuanya, namun jika subjeknya besar maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% bahkan bisa lebih.⁴⁴

Mengingat populasinya yang kurang dari 100 maka penulis mengambil sampel seluruhnya yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, serta 18 siswa yang bermasalah, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Semua anggota populusi digunakan sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.⁴⁵ Data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang akan diteliti.⁴⁶

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, IX (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 86.

⁴⁴ *Ibid*, h. 117.

⁴⁵ Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia Indonesia, 2003), h.328.

⁴⁶ Buchari Alma, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.72.



Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diantaranya:

1. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan menggunakan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden kemudian responden menjawab secara lisan.⁴⁷

Tetapi, pada masa pandemi covid-19 saat ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap responden dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah Indonesia. Yaitu dengan tetap menjaga jarak, memakai masker, serta mencuci tangan.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Artinya, dalam wawancara ini pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar pokok pertanyaan yang akan diajukan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Teknik ini berguna untuk memperoleh data tentang sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

2. Angket

Angket ialah mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada siswa. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru

⁴⁷ Ibid., h. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait tentang masalah penelitian. Baik berupa profil sekolah, data siswa, dan foto kegiatan proses belajar mengajar.⁴⁸

Pada penelitian yang akan dilakukan, dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis misalnya dokumen-dokumen resmi mengenai keadaan sekolah yang diteliti yaitu Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam buku Elvinaro Ardinto, (2011) analisis data adalah proses mengatur ukuran data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.⁴⁹

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase caranya yaitu apabila data telah terkumpul, lalu dikualifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

⁴⁸ Ibid., h. 61.

⁴⁹ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), h. 217.



Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka

dari hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Angka persentase
F	= Frekuensi yang sedang dicari
N	= Number of cases (jumlah frekuensi)
100%	= Bilangan tetap ⁵⁰

Kemudian dipersentasekan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup baik
21% - 40%	= Kurang baik
0% - 20%	= Tidak baik ⁵¹

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h.

47. ⁵¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada BAB IV di atas dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian mengenai sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar sudah terlaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui melalui hasil angket, di peroleh 91,85%.
2. Faktor dukungan yang mempengaruhi sinergisitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam meminimalkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar sebagai berikut :
 - a. Dukungan kepala madrasah
 - b. Dukungan orang tua
 - c. Kesadaran siswa

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang bersifat teori maupun dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:



1. Kepala Madrasah

- a. Sinergisitas atau kerjasama antara sesama guru dalam mengatasi kenakalan siswa untuk lebih ditingkatkan lagi.
- b. Masalah kenakalan siswa ini hendaknya ditangani secara serius dan mendalam agar kenakalan siswa tidak meningkat lagi.

2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam

- a. Dalam menjalani sinergisitas atau kerjasama dengan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa agar bisa dipertahankan dan ditingkatkan.

3. Kepada guru Bimbingan Konseling

- a. Lebih meningkatkan lagi kerjasama antara guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

1. Haec Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit atau penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Aat Syafaat, Sohari Sabrani, (2008), *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Ade, Malicia, (2021), *Legal Redesignation of Central and Regional Authorities to Strengthen Sinergity in Public Services*, (Lampung: Kanun Jurnal Ilmu Hukum Vol. 23, No.1)
- Ahmad Susanto, (2018), *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Depok: Kencana)
- Amin,Samsul Munir, (2009), *Ilmu Dakwah*, (Jakarta,Amzah)
- Anas Sudijono, (2007), *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada)
- Arifin Mohammad Barnawi, (2014), *Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Arifin, (1982), *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Buchari Alma, (2013), *Metode dan Teknik Meyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Al Fabet)
- Covey R Stephen R, (2012), *7 Habits of Highly Efective People*, (New York: RossetaBooks LLC)
- Dewa Ketut Sukardi, (2008), *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- E Mulyasa, (2013), *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Elfi Mu'awanah, (2012), *Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Teras)
- Elvinaro Ardianto, (2011), *Metode Penelitian untuk Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya)
- Iskandar Agung, Ikhya Ulumudin, Etty Sofyatinigrum, (2017) *Kompetensi Guru*, (Jakarta: EDU Pustaka)
- Kadar M. Yusuf, (2013), *Tafsir Tarbawi*, (Pekanbaru: AMZAH)



Mohamad Surya, (2015), *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta CV)

Mohammad Nasir, (2003), *Metodologi Peneliian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia)

Mohammad Surya, (1994), *Dasar-dasar Konseling Pendidikan*, (Bandung: Bhakti Winaya)

Mulyono, Bambang, (2010) *(Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius)

Parji, (2017), “*Studi tentang Sinergitas Antar Stakeholder dalam Implementasi Kebijakan ASI Eksklusif di Kawasan Kecamatan Rungkut Berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemperian Air Susu Ibu Eksklusif*”. Kebijakan dan Manajemen Publik. Vol. 5 No. 1

Poerwati Endang (2002), *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang:Umm pers)

Prayitno dan Erman, (2013), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)

PT Insani Media Pustaka, (2013), *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT Insani Media Pustaka)

Ramayulis, (2008), *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia)

Ridwan, (2010), *Skala Pengukuran Vriabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)

Rosida dan Sulistiani, (2003), *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT GrafindoPersada)

Samsul Munir Amin, (2008), *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Wonosobo: AMZAH)

Soetjipto dan Rafli Kosasi, (2007), *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)

Sulasmī Siti, (2006) *Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi dan Saling Percaya dalam Membentuk Kualitas Sinergi*, (Surabaya, ISSN 1441-0393)

Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, IX (Bandung: Al Fabeta)

Suharsini Arikunto, (2006) *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta)

Supardi, (2013), *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)



Tohirin, (2007), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)

Wahab, (2011), *Kompetensi Guru Agama Tersertifikat*, (Semarang: Robar Bersama)

Yasaratodo Wau, (2016), *Profesi Kependidikan*, (Medan, Unimeda Press)

Hal ini Dia Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal ini Dia Diliindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



ANGKET PENELITIAN

*diteliti utb
dipergunakan
21/10/2011*

Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Dalam pengisian ini peneliti mengharapkan untuk mengisi dengan jujur dan dengan apa adanya.

Identitas Responden

Nama :
Tanggal :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:
SL = Selalu
KD = Kadang-kadang
JR = Jarang
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar. Contoh:
4. Periksalah kembali jawaban anda.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		SL	KD	JR
1.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan teladan yang baik dalam membina siswa yang bermasalah ?	✓		

5. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terimakasih.

Hal yang harus diperhatikan dalam pengisian angket ini adalah sebagai berikut:
1. Di dalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus diisi dengan jujur dan apa adanya.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR SINERGITAS KINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MEMINIMALISIR KENAKALAN SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 4 KAMPAR**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Kutipan langsung
b. Kutipan tidak langsung

No.	Pertanyaan	SL	KD	JR
1.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan motivasi kepada anda ketika mendapat masalah ?			
2.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan nasehat kepada anda ketika mendapat masalah ?			
3.	Apakah dalam memberikan motivasi, guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling mengaitkan dengan materi pembelajaran ?			
4.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan arahan kepada anda ketika mendapat masalah ?			
5.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling untuk memberikan sanksi atau hukuman kepada anda ketika mendapat masalah ?			
6.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling menyarankan kepada anda untuk menjadi pribadi yang lebih baik secara bersamaan ?			
7.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling bersepakat untuk memanggil orangtua ketika anda mendapat masalah ?			
8.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan solusi kepada anda ketika mendapat masalah ?			
9.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan saran kepada anda ketika mendapat masalah ?			
10.	Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling bersepakat untuk menyerahkan kepada kepala sekolah ketika anda mendapat masalah ?			



PEDOMAN WAWANCARA

: Nurhasni, S.Ag (PAI)

Narasumber

Hari/ Tanggal Wawancara

Tempat Wawancara

*diteliti utl
dipragnakan
21/2019
Mg*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana usaha ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) dalam memberi nasehat kepada siswa yang mempunyai masalah ?
(.....)
2. Bagaimana usaha ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) dalam memberi arahan kepada siswa yang mempunyai masalah ?
(.....)
3. Apakah setiap permasalahan yang terjadi pada siswa ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) saling mengkomunikasikannya ?
(.....)
4. Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa, apakah ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) saling menghargai pendapat ?
(.....)
5. Apakah ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa ?
(.....)

UIN SUSKA RIAU



6. Bagaimana usaha ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) dalam mempersiapkan langkah-langkah ketika menghadapi siswa yang mempunyai masalah ?
(.....)
7. Bagaimana usaha ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) dalam mempersiapkan ide-ide dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa ?
(.....)
8. Bagaimana cara ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa ?
(.....)
9. Apa bentuk motivasi yang ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) berikan kepada siswa yang bermasalah ?
(.....)
10. Apakah ibu dan guru Bimbingan Konseling (dalam hal ini ibu Erma Yunita) mengkaitkan permasalahan yang terjadi dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa ?
(.....)

Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini untuk kepentingan akademik tanpa izin dari UIN Suska Riau. Penyalinan tanpa izin dapat dikenakan sanksi administratif dan pidana.

Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Pedoman Wawancara

*disetujui untuk
dipergunakan*

*21/2020
20/2020
[Signature]*

Sumber : Erma Yunita, S.Pd (BK)

Tari/ Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Bagaimana usaha ibu dan guru Pendidikan Agama Islam (dalam hal ini ibu Nurhasni) dalam memberi nasehat kepada siswa yang mempunyai masalah ?
(.....)
2. Bagaimana usaha ibu dan guru Pendidikan Agama Islam dalam memberi arahan kepada siswa yang mempunyai masalah ?
(.....)
3. Apakah setiap permasalahan yang terjadi pada siswa ibu dan guru Pendidikan Agama Islam saling mengkomunikasikannya ?
(.....)
4. Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa, apakah ibu dan guru Pendidikan Agama Islam saling menghargai pendapat ?
(.....)
5. Apakah ibu dan guru Pendidikan Agama Islam saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa ?
(.....)
6. Bagaimana usaha ibu dan guru Pendidikan Agama Islam dalam mempersiapkan langkah-langkah ketika menghadapi siswa yang mempunyai masalah ?
(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain, tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau untuk keperluan lain.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menjiplak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana usaha ibu dan guru Pendidikan Agama Islam dalam mempersiapkan ide-ide dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa ?

(.....)

8. Bagaimana cara ibu dan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa ?

(.....)

9. Apa bentuk motivasi yang ibu dan guru Pendidikan Agama berikan kepada siswa yang bermasalah ?

10. Apakah ibu dan guru Pendidikan Agama Islam mengkaitkan permasalahan yang terjadi dengan materi pembelajaran Bimbingan Konseling dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa ?

(.....)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2300/2020

Pekanbaru, 17 Februari 2020

Sifat : Biasa

Lamp. :-

Hal

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YULIN SYAHFITRI

NIM : 11511201286

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : SINERGITAS KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR KENAKALAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Disusun

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Un. 04/F.II.4/PP.00.9/5576/2021

Pekanbaru, 04 Juni 2021

Biasa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YULIN SYAHFITRI

NIM : 11511201286

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan
Konseling dalam Meminimalisir Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri
4 Kampar

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : PROPOSAL
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
3. Nama Mahasiswa : Yulin Syahfitri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11511201286
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Senin, 20-01-2020	Latar belakang, Konsep Operasional, Urgensi, Gejala Konsep variabel, Penegasan istilah, Penelitian relevan		
2.	Jumat, 14-02-2020	Gejala, Tujuan penelitian, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, populasi, Konsep Operasional, Asumsi Hipotesis, Subjek dan objek		
3.	Jumat, 06-03-2020	Gejala, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Konsep Operasional, Populasi, Teknik Pengumpulan data		
4.	Senin, 13-04-2020	Latar belakang, Batasan masalah, Konsep Operasional		
5.	Rabu, 29-07-2020	Kerangka teoritis, Teknik pengumpulan data, konsep operasional		
6.	Rabu, 06-08-2020	Acc Seminar		

Pekanbaru,20
Pembimbing,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yulin Syahfitri
Nomor Induk Mahasiswa : 11511201286
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 07 Oktober 2020
Judul Proposal Ujian : Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Ellya Roza, M.Hum	PENGUJI I		
2.	Mirawati, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Yulin Syahfitri, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 19 Oktober 2020
Peserta Ujian Proposal

Yulin Syahfitri
NIM.11511201286



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M. Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
Nama Mahasiswa : Yulin Syahfitri
Nomor Induk Mahasiswa : 11511201286
Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
16 Maret 2021	Memperbaiki penulisan data angket dan wawancara		
26 Maret 2021	Memperbaiki konsep operasional		
04 Mei 2021	Memperbaiki data dan tabel		
31 Mei 2021	Memperbaiki penulisan, tabel, dan Kesimpulan		
04 Juni 2021	Memperbaiki abstrak, penghargaan, persembahan		
17 Juni 2021	Memperbaiki penghargaan		
25 Juni 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 25 Juni 2021
Pembimbing,

Dra. Afrida, M. Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/11825/2020

Pekanbaru, 21 Oktober 2020

Sifat
Lamp.
Hal

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: YULIN SYAHFITRI
NIM	: 11511201286
Semester/Tahun	: XI (Sebelas)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4
Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35
Kec. Kampa – Kabupaten Kampar 28461
e-mail: manegeri4kampar@gmail.com

Nomor : 102 / Ma.04.20/PP.01/1/09/2020

Lampiran

Hal : Balasan Izin Melaksanakan Pra Riset

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Susqa Riau

Di-

Pekanbaru


Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/8190/2020 Perihal izin melakukan Pra Riset, melalui surat ini kami menyatakan bersedia member izin melaksanakan Pra Riset di MAN 4 Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, kepada nama sebagai berikut :

Nama : YULIN SAHFITRI
Nomor Mahasiswa : 11511201286
Universitas : UIN Susqa Riau
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S.1

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Koto Perambahan, 26 September 2020
Kepala,


ARJUNIWATI, MPd
NIP. 197206192003122001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor Un.04/F.H/PP.00.9/12100/2020

Pekanbaru, 03 November 2020 M

Sifat Biasa

Lamp. 1 (Satu) Proposal

Hal Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: YULIN SYAHFITRI
NIM	: 11511201286
Semester/Tahun	: XI (Sebelas)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 November 2020 s.d 03 Februari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Pengutipan mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/685

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON/IZIN-RISET/36238 tanggal 5 November 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YULIN SYAHFITRI |
| 2. NIM | : | 11511201286 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | SINERGITAS KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MEMINIMALISIR KENAKALAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 4 KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 6 November 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar di Air Tiris.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36238
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12100/2020 Tanggal 3 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

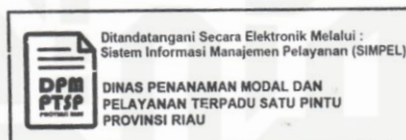
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : YULIN SYAHFITRI |
| 2. NIM / KTP | : 115112012860 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : SINERGITAS KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR KENAKALAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 November 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan DI. Panjaitan No. 15 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN / OBSERVASI
B-1945/KK.04.4/OT.0C/11/2020

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari YULIN SYAHFITRI Tanggal 06 November 2020 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada :

Nama : YULIN SYAHFITRI
NIM : 11511201286
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : SINERGITAS KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR KENAKALAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR
Lokasi : MAN 4 KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian / pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset ini dan terima kasih.

Bangkinang, 06 November 2020,
an. Kepala,
Kepala Subbagian Tata Usaha,



H. Fuadi Ahmad, SH, MAB
NIP. 197012082005011004

Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala MAN 4 Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilangr mengutip sebagian atau seluruh isi dari publikasi ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, atau untuk tujuan lain yang wajar.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4
Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35
Kec. Kampa – Kabupaten Kampar 28461
e-mail: manegeri4kampar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 200 / Ma.04.20/PP.01/1/12/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARJUNIWATI, M.Pd
NIP : 197206192003122001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Dengan ini menerangkan :

Nama : YULIN SYAHFITRI
NIM : 11511201286
Universitas : UIN SUSQA RIAU
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Judul penelitian : “ Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. “

Dengan ini menyatakan bahwa nama diatas benar telah melaksanakan penelitian / Riset pada tanggal 03 Oktober s/d 03 Desember 2020 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar Riau.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Perambahan, 02 Desember 2020
Kepala,


ARJUNIWATI, MPd
NIP. 197206192003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

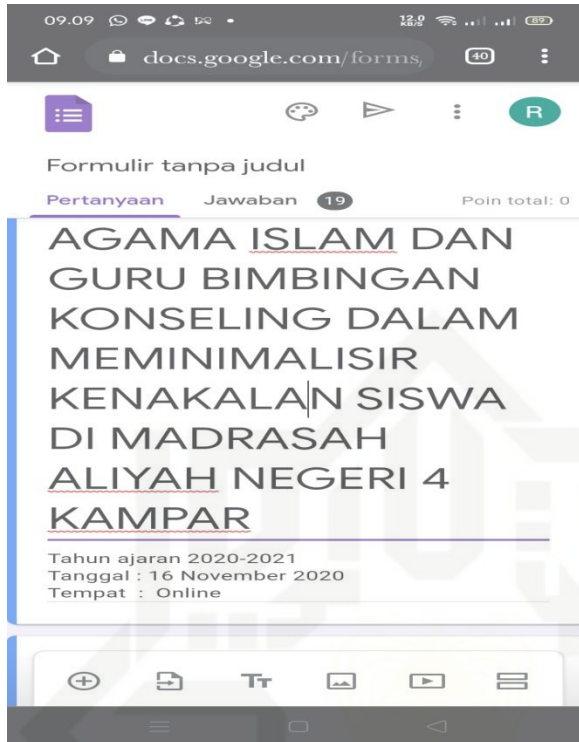
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI ANGKET ONLINE



09.09 12.0 40

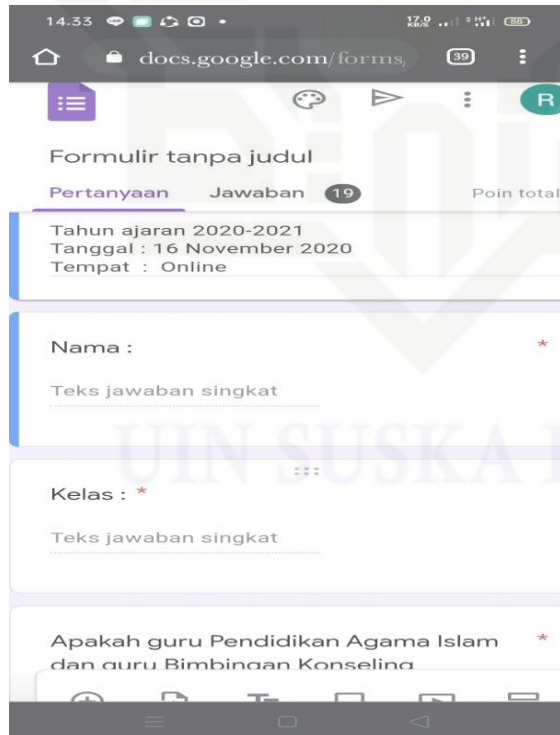
docs.google.com/forms

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 19 Poin total: 0

AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR KENAKALAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR

Tahun ajaran 2020-2021
Tanggal : 16 November 2020
Tempat : Online



14.53 12.0 39

docs.google.com/forms

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 19 Poin total:

Tahun ajaran 2020-2021
Tanggal : 16 November 2020
Tempat : Online

Nama : *

Teks jawaban singkat

Kelas : *

Teks jawaban singkat

Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling *

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.33 3.00

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 19 Poin total:

Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan motivasi kepada anda ketika anda mendapat masalah ? *

☐ Pernah

☐ Kadang- Kadang

☐ Jarang

Apakah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling memberikan nasehat kepada anda ketika mendapat masalah ? *

☐ Pernah

☐ Kadang- Kadang

14.34 8.00

← Formulir tanpa judul (Jawaban)

1	19/04/2021 21:54:56	Yalin	XI	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah
2	25/04/2021 19:53:28	Syamrotul husna	12 mia	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Kadang
3	25/04/2021 20:00:38	Febri wahyudi	XI ips	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah
4	25/04/2021 20:10:10	Yelsi Delfitri	XI	Pernah	Pernah	Kadang- Kadang	Pernah	Jarang
5	25/04/2021 20:58:37	Ayu	XI	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah
6	25/04/2021 21:01:22	Musa	XI	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah
7	25/04/2021 21:47:25	Dewi Triani	XII MIA	Pernah	Pernah	Kadang- Kadang	Pernah	Jarang
8	25/04/2021 21:53:20	Radiatul fitri	XI	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah
9	25/04/2021 22:00:48	Dea Kurnia Ramadhan	12 MIA	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah
10	25/04/2021 22:11:20	Ari gusro febridi	11	Pernah	Pernah	Kadang- Kadang	Pernah	Kadang
11	25/04/2021 22:13:03	Tengku madya aprilia	12	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Jarang
12	25/04/2021 22:14:05	Intan mardina	XI	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Kadang
13	25/04/2021 22:16:33	Clarysa berliana	X Mia 2	Pernah	Pernah	Kadang- Kadang	Pernah	Jarang
14	25/04/2021 22:28:45	Muhammad hasanudin	12	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Kadang
15	25/04/2021 22:44:32	Ria Artha				Jarang	Pernah	Jarang
16	25/04/2021 23:16:32	Devira				Pernah	Pernah	Jarang
17	25/04/2021 23:25:37	Maudi p				Pernah	Pernah	Pernah
18	25/04/2021 23:51:00	Sapna weni				Pernah	Jarang	Pernah
19	30/04/2021 13:33:49	Rizma Seti	XII	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah	Pernah

Buka di Google Spreadsheet

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yulin Syahfitri, lahir di Karang Sari, 24 Juli 1997. Merupakan anak pertama dari pasangan ayahanda Adi Syahputra dan ibunda Turiah yang beralamatkan di Desa Karangrejo, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun.

Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 091262 Karangsari, dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Tamansiswa Cabang Pematangsiantar, dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan, dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, penulis kemudian dinyatakan lulus jalur undangan SPAN-PTKIN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih. Lalu pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, yang beralamatkan di Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar.

Pada akhir studi, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 03 Oktober 2020 sampai 03 Desember 2020 dengan judul skripsi *Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalkan Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar*, dan tanggal 27 Dzulkaidah 1442/08 Juli 2021, penulis dinyatakan “Lulus” dalam sidang munaqasyah dengan IPK 3,54 prediket “Sangat Memuaskan”. Penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dibawah bimbingan ibunda Dra. Afrida, M. Ag.